

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan upaya menyiapkan peserta didik, menghadapi masadepan dan perubahan masyarakat yang semakin pesat, termasuk di dalamnyaperubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mendukung masa depan.Melalui pendidikan, akan diperoleh calon tenaga kerja yang berkualitas, produktif,dan mampu bersaing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yangmemiliki pola pelatihan khusus untuk menyiapkan peserta didiknya agar menjadilulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan bebekal ilmu pengetahuan dankeahlian. Ditegaskan dalam Permendikbud No.70 tahun 2013, bahwaSMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalambidang tertentu serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan danperubahan yang terjadi di dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan tujuannya, pendidikan SMK wajib memberikan bekalkeahlian pada peserta untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai bidang keahliannya, dan sebagaidasar dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga pendidikan SMKdipandang sebagai pendidikan yang paling sesuai untuk tumbuh danberkembangnya bakat serta minat peserta didik yang sesuai dengankemampuannya. Untuk memastikan kompetensi siswa yang dimiliki maka sekolah menengah kejuruan melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian.

Menurut Joko Sutrisno yang dimuat pada panduan uji kompetensi dari Dewan Pengawas SMK (2016), tujuan dilaksanakan uji kompetensi adalah sebagai indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan, sedangkan bagi *stakeholder* uji kompetensi dijadikan informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja.Uji kompetensi teori digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa, sedangkan uji kompetensi praktik berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa (DP SMK, 2016).

TANTRI YULIANTI, 2016

PENGARUH MINAT DAN PRESTASI SISWA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK Negeri 1 Kuningan memiliki program keahlian Agribisnis Hasil Pertanian paket keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Paket keahlian yang diujikan yaitu mengolah produk sereal pada mata pelajaran produksi hasil nabati, penanganan bahan hasil pertanian, dan dasar pengolahan hasil pertanian. Program keahlian tersebut melaksanakan uji kompetensi untuk menguji kemampuan siswa mengolah produk pertanian, yang dinilai dari pemahaman siswa melakukan proses pengolahan produk (kognitif), sikap kerja (afektif), dan keterampilan siswa mengolah produk (psikomotor).

Berdasarkan survei pendahuluan diketahui bahwa nilai hasil Uji Kompetensi Keahlian kelas XII yang merupakan gabungan dari nilai teori dan praktik siswa pada tahun 2016 sedikit mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada nilai uji Kompetensi Keahlian yang diperoleh dari 30 % siswa TPHP rata-rata mendapat nilai kurang dari 70. Menurut BNSP (2016) tentang Pedoman Pelaksanaan UKK, peserta didik dinyatakan lulus jika gabungan nilai teori kejuruan dan praktik kejuruan minimal 70. Untuk meningkatkan prestasi siswa diperlukan minat yang tinggi sehingga prestasi belajar yang dihasilkan baik.

Minat merupakan sikap yang membuat orang senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu (Ramdani, 2010). Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi. Menurut Ariyanto (2010) minat dapat berperan terutama pada aspek afektif dan psikomotor siswa dalam melaksanakan uji kompetensi. Jika berminat, maka siswa akan berusahasungguh-sungguh untuk mengikuti aturan pada pelaksanaan uji kompetensi. Aspek minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: a) aspek kognitif, b) aspek afektif, dan c) aspek psikomotor (Hurlock, 2011). Sedangkan menurut Palexis (2009) dalam jurnalnya, minat merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang dapat dikonseptualisasikan baik sebagai konsekuensi dan anteseden aspek kognitif pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati (2011) hasil belajar sesungguhnya dipengaruhi oleh minat dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang

berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes yang tercantum dalam nilai rapor. Menurut Nana Sudjana (2010) prestasi belajar terdiri dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Susanti (2010) terdapat tiga aspek yang merupakan perpaduan tercapainya keberhasilan Uji Kompetensi Keahlian, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif siswa merupakan penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata pelajaran yang didukung oleh prestasi belajar mata pelajaran produktif pendukung dasar keahlian (C2) dan paket keahlian (C3). Sedangkan psikomotor merupakan keterampilan siswa dalam melaksanakan uji kompetensi keahlian.

Berdasarkan paparan yang diuraikan, peneliti menduga terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil uji kompetensi keahlian yaitu minat dan prestasi siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengungkapkan lebih jauh tentang pengaruh minat dan prestasi siswa terhadap hasil uji kompetensi siswa dengan judul skripsi “Pengaruh Minat Dan Prestasi Siswa Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 1 Kuningan tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

Nilai uji kompetensi keahlian dari sebagian siswa kelas XII TPHP masih dibawah kriteria kelulusan, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi uji kompetensi keahlian siswa.

C. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian menjadi lebih terarah, maka batasan pada penelitian ini adalah :

1. Minat adalah minat dalam melaksanakan uji kompetensi keahlian yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

TANTRI YULIANTI, 2016

PENGARUH MINAT DAN PRESTASI SISWA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Prestasi siswa adalah nilai mata pelajaran produktif yang menunjang pelaksanaan uji kompetensi keahlian yaitu mata pelajaran Penanganan Bahan Hasil Pertanian, Dasar Pengolahan Hasil Pertanian dan Produksi Hasil Nabati yang diperoleh dari nilai rapor.
3. Hasil Uji Kompetensi Keahlian adalah nilai yang diperoleh siswa pada uji kompetensi keahlian.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap hasil uji kompetensi keahlian ?
2. Apakah terdapat pengaruh antarprestasi siswa terhadap hasil uji kompetensi keahlian ?
3. Apakah terdapat pengaruh antarminat dan prestasi siswa terhadap hasil uji kompetensi keahlian ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh minat terhadap hasil uji kompetensi keahlian.
2. Mengetahui pengaruh antarprestasi siswa terhadap hasil uji kompetensi keahlian.
3. Mengetahui pengaruh antarminat dan prestasi siswa terhadap hasil uji kompetensi keahlian.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai sumbangan penting dan memperluas wawasan kajian ilmu dalam bidang teknologi pendidikan,

TANTRI YULIANTI, 2016

PENGARUH MINAT DAN PRESTASI SISWA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya kawasan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran produktif dan minat untuk pencapaian kompetensi keahlian teknologi pengolahan hasil pertanian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan dorongan siswa agar meningkatkan pengetahuan mata pelajaran produktif dan minat terhadap uji kompetensi keahlian.
- 2) Meningkatkan kesiapan siswa dalam melaksanakan uji kompetensi siswa sebagai bekal untuk memasuki dunia industri ataupun dunia usaha.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran mata pelajaran produktif serta memberikan motivasi pengalaman praktik kepada siswa.

G. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini yaitu berisikan penjelasan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Struktur Organisasi Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang akan digunakan peneliti, guna memperkuat hasil dan temuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan rancangan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik pengolahan data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian meliputi hasil analisis instrumen, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

TANTRI YULIANTI, 2016

PENGARUH MINAT DAN PRESTASI SISWA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.